SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7216/SP-HMS/11/2026
(Pembangunan Pasar Senen)

16 November 2026

Setelah 14 Tahun Tertunda, Gubernur Pramono Mulai Pembangunan Pasar Senen Blok VI, Target Rampung Mei 2028

JAKARTA PUSAT - Jakarta — Setelah tertunda selama sekitar 14 tahun, pembangunan kembali Pasar Senen Blok VI, Jakarta Pusat, akhirnya dimulai. Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan pasar tersebut pada Senin (16/11). Proyek yang ditargetkan rampung pada Mei 2028 ini diharapkan memberikan kepastian tempat usaha yang lebih layak bagi para pedagang sekaligus memperkuat kawasan Senen sebagai pusat perdagangan yang terintegrasi dengan transportasi publik.

Gubernur Pramono mengatakan, pembangunan Pasar Senen Blok VI merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menyelesaikan proyek yang telah lama tertunda. Selama proses tersebut, para pedagang harus menjalankan aktivitas perdagangan di tempat penampungan sementara.

“Sebagai gubernur, saya ingin menyelesaikan hal-hal yang belum selesai sebelumnya. Ini sudah 14 tahun tidak terselesaikan. Para pedagang tentu merasakan bahwa begitu lama tidak selesai, sehingga ruang untuk berkarya dan mencari nafkah juga tidak mudah,” ujar Gubernur Pramono.

Rencana pembangunan kembali Pasar Senen Blok VI telah dirumuskan sejak 2012, menyusul kebakaran pada 2010. Peletakan batu pertama sempat dilakukan pada 2021, tetapi pembangunan tidak berlanjut akibat pandemi COVID-19 dan persoalan hukum.

Setelah hambatan tersebut diselesaikan, pembangunan kini dapat dilanjutkan dengan terbitnya Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) pada 10 November 2026.

Gubernur Pramono menegaskan, pembangunan kembali Pasar Senen tidak hanya bertujuan memperbaiki fasilitas perdagangan, tetapi juga mempertahankan perannya sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi bersejarah di Jakarta.

Pasar Senen memiliki sejarah panjang sejak pertama kali dibangun pada 1733 oleh Yustinus Vinck. Seiring perkembangan kota, kawasan tersebut menjadi salah satu pusat perdagangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat.

“Pasar Senen adalah salah satu pasar tertua di Jakarta yang turut menjadi denyut perdagangan sekaligus penggerak ekonomi kota. Kini kita melanjutkan sejarah tersebut melalui pengembangan kawasan yang lebih modern dan terintegrasi,” katanya.

Selain menghadirkan fasilitas pasar yang lebih layak, pembangunan Pasar Senen Blok VI diarahkan untuk memperkuat konektivitas kawasan dengan transportasi publik.

Saat ini, kawasan Senen telah dilayani berbagai moda transportasi, antara lain layanan kereta api, Terminal Bus Senen, dan Transjakarta. Ke depan, Pemprov DKI Jakarta juga mendorong penguatan integrasi dengan layanan Transjabodetabek serta pengembangan jaringan MRT.

Gubernur Pramono berharap kawasan Senen berkembang menjadi pusat kegiatan perdagangan dan transportasi dengan konsep pembangunan berorientasi transit (Transit Oriented Development/TOD).

“Saya meyakini Pasar Senen Blok VI ini akan menjadi wajah Jakarta di masa depan. Menjadi tempat yang sangat strategis. Kalau semua moda transportasi terintegrasi di sini, kawasan Senen akan menjadi hub baru yang menghubungkan hampir semua moda transportasi di Jakarta,” ujarnya.

Pengembangan kawasan tersebut juga direncanakan mencakup pembangunan dua menara hunian oleh mitra kerja sama. Kehadiran hunian dan fasilitas transportasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi serta memudahkan mobilitas masyarakat.

Gubernur Pramono turut mengapresiasi kerja sama Perumda Pasar Jaya dengan PT Best Green dalam merealisasikan proyek tersebut. Menurutnya, kemitraan dengan pihak swasta menjadi salah satu alternatif pembiayaan pembangunan sehingga tidak seluruhnya bergantung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya, Agus Himawan, menjelaskan bahwa pembangunan Pasar Senen Blok VI dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Best Green. Pengerjaan ditargetkan berlangsung selama 18 bulan dan selesai pada Mei 2028.

Bangunan pasar direncanakan memiliki luas 24.605 meter persegi, terdiri atas empat lantai dengan kapasitas lebih dari 1.700 tempat usaha. Fasilitas pendukungnya meliputi area parkir mobil dan sepeda motor, ruang serbaguna, ruang laktasi, masjid, serta sarana aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Selain itu, pasar akan dilengkapi sistem keamanan dan CCTV, proteksi kebakaran, tempat penampungan

sampah sementara, jaringan air PAM, serta panel surya. Kawasan tersebut juga dirancang terhubung dengan Terminal Bus Senen, halte Transjakarta, dan Stasiun Pasar Senen.

Agus menegaskan, Perumda Pasar Jaya akan mengawal pelaksanaan pembangunan dengan memperhatikan kualitas bangunan, keselamatan kerja, dan ketepatan waktu penyelesaian proyek.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada para pedagang yang selama ini telah bersabar dan bekerja sama selama berada di tempat penampungan sementara. Kami berharap Pasar Senen Blok VI nantinya menjadi bagian dari wajah baru perdagangan Jakarta sekaligus memperkuat ekonomi kerakyatan,” ujar Agus.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta